

**POLA DAKWAH NISA' DALAM MENAGGULANGI
PROBLEM SOSIAL KEAGAMAAN
(STUDI KASUS TERHADAP REMAJA MUSLIMAH DI KOTA
IPOH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Munirah Binti Norahim
NIM. 150403085
Mahasiswa Manajemen Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1438H / 2017 M**

**POLA DAKWAH NISA' DALAM MENAGGULANGI
PROBLEM SOSIAL KEAGAMAAN
(STUDI KASUS TERHADAP REMAJA MUSLIMAH DI KOTA
IPOH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Munirah Binti Norahim
NIM. 150403085
Mahasiswa Manajemen Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**



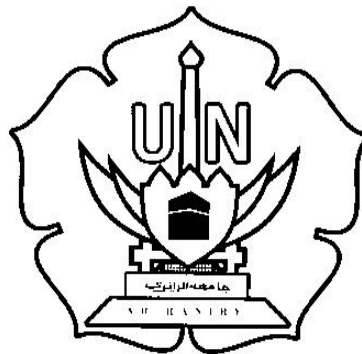
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1438H / 2017 M**

**POLA DAKWAH NISA' DALAM MENAGGULANGI
PROBLEM SOSIAL KEAGAMAAN
(STUDI KASUS TERHADAP REMAJA MUSLIMAH DI KOTA
IPOH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Munirah Binti Norahim
NIM. 150403085
Mahasiswa Manajemen Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1438H / 2017 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar S-1 Dalam Ilmu Dakwah

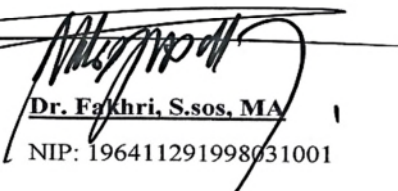
Oleh :

MUNIRAH BINTI NORAHIM

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah
NIM : 150403085

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,


Dr. Fakhri, S.sos, MA

NIP: 196411291998031001

Pembimbing Kedua,


Raihan S.Sos. I MA

NIP:198111072006042003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Munirah Binti Norahim

Nim : 150403085

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Dakwah dan Komunikasi /Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Arraniry.

Banda Aceh, 21 Juli 2017
yang membuat pernyataan,



Munirah Binti Norahim
Nim: 150403085

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah menganugerahkan kesehatan kepada hamba, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya sekalian yang telah membawa perubahan dari alam kejahilan hingga alam yang berilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah dengan limpahan dan rahmatNya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pola Dakwah Nisa’ Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan (Studi Kasus Terhadap Remaja Muslimah di Kota Ipoh)”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh sarjana S-1 Bidang Studi Manajemen Dakwah Program Sarjana di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak dapat diselesai tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itupada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ingatan kasih sayang dan rindu yang tidak terhingga kepada ibu tercinta, Maznah binti Abdullah dan ayah yang disayangi, Norahim bin Zakaria yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik dan membesarkan diri ini serta tidak pernah putus untuk mendoakan dalam mencapai kejayaan dan kebahagiaan.
2. Juga kepada Bapak Dr. Fakhri, S.sos, MA selaku pembimbing pertama yang telah sabar mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Ibu Raihan S.Sos. I MA selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberi bimbingan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Jailani, M.Si selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di jurusan Manajemen Dakwah
5. Kepada teman teristimewaku, Nor Syuhada, Yulianie, Nur Adawieyah dan Nur Atikah Elliyana yang banyak memberi dukungan dan membantu kepada penulis dari sewaktu awal perkuliahan hingga menyiapkan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku ketika berada dalam tempoh KPM Regular di Aceh Barat, Kec Arongan Lambalek, Gampong Peulaanteu, Gambong Kubu dan Gampong Cot Jurumudi yang telah bersama-sama dalam menjalankan amanah sepanjang berada di sana.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT dengan pahala yang berlimpah, Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan segala rendah hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi mencapai kesempurnaan dalam skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semuanya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan semoga limpahan rahmat dan hidayah-Nya selalu mengalir kepada kita semua, Amin.

Wallahu'alam.

Darussalam 17 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penjelasan Istilah | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 8 |
| | |
| BAB II : KAJIAN TEORITIS | |
| A. Pengertian Dakwah | 10 |
| B. Metode Dakwah | 11 |
| C. Obyek dan Sasaran Dakwah | 13 |
| D. Pola dan Sistem Dakwah | 14 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 22 |
| B. Lokasi Penelitian | 22 |
| C. Informan Penelitian | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| E. Teknik Analisis Data | 25 |
| | |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum NISA' | |
| 1. Profil NISA' | 28 |
| 2. Visi dan Misi NISA' | 29 |
| 3. Tujuan Didirikan NISA' | 29 |
| 4. Program Dakwah NISA' | 31 |
| 5. Produk NISA' | 33 |
| 6. Struktur Organisasi NISA' | 35 |
| B. Pola Dakwah NISA' Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan Terhadap Remaja Muslimah di Kota Ipoh. | |
| 1. Pola Dakwah NISA' | 37 |
| 2. Dalil Al-quran Yang Menjadi Pegangan NISA' | 39 |
| 3. Metode-metode Dakwah NISA' | 40 |
| 4. Dai'yah NISA' | 43 |
| 5. Mad'u NISA' | 45 |
| 6. Maddah Dakwah NISA' | 45 |
| 7. Wasilah Dakwah NISA' | 46 |

| | |
|---|----|
| 8. Atsar Dakwah NISA' | 48 |
| C. Upaya Dakwah NISA' Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan Terhadap Remaja Muslimah di Kota Ipoh. | |
| 1. Upaya NISA' | 49 |
| 2. Kelebihan dan Kelemahan | 52 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Judul Skripsi Dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Organisasi NISA'

Perak

Lampiran 4 : Gambar Wawancara Penulis Dengan Ketua NISA' Perak.

Lampiran 5 : Maklumat NISA'

Lampiran 6 : Dokumen Perakuan Organisasi NISA'

Lampiran 7 : Foto Sidang Munaqasyah

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pola Dakwah NISA’ Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan (Studi Kasus Terhadap Remaja Muslimah di Kota Ipoh).”**

NISA’ adalah sebuah organisasi dakwah yang didirikan untuk menyebarkan dakwah dan membantu menjaga kebajikan para wanita. Inti permasalahan didalam skripsi ini adalah, bagaimana pola dakwah NISA’ dalam menanggulangi problem sosial keagamaan di Kota Ipoh. Bagaimana upaya NISA’ dalam menanggulangi kasus remaja muslimah di Kota Ipoh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pola dakwah NISA’ dalam menaggulangi problem sosial kegamaan di Kota Ipoh. Untuk mengetahui upaya NISA’ dalam menanggulangi kasus remaja muslimah di Kota Ipoh. Metode yang digunakan didalam penelitian adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan perpustakaan dan pendekatan lapangan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian telah diketahui bahwa pimpinan NISA’ mempunyai pola dakwah dalam membantu menanggulangi problem sosial keagamaan dengan menggunakan beberapa metode dakwah dan berupaya dalam menanggulangi kasus remaja muslimah di Kota Ipoh walaupun tidak secara keseluruhan. Hal ini kerana, NISA’ bukan organisasi yang khusus untuk menangani masalah-masalah tersebut. Akan tetapi, NISA’ telah melaksanakan usaha-usaha untuk membantu dalam menyebarkan dakwah melalui program agar dapat mengurangi masalah tersebut.

Kata Kunci : *“Pola Dakwah NISA’, Problem Sosial Keagamaan dan Remaja Muslimah.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gaya hidup bukanlah sesuatu yang sederhana, banyak orang yang menganggap gaya hidup hanya seputar budaya saja. Padahal dalam Islam, gaya hidup mencerminkan akidah seseorang. Gaya hidup itu merupakan refleksi dari keyakinan di hati. Sama halnya seperti wajah yang bisa menjadi pucat mencerminkan kalau dirinya sakit. Begitulah gaya hidup mencerminkan akidah seseorang.¹

Seperti yang dapat dilihat fenomena yang terjadi sekarang dimana pergaulan anak-anak perempuan begitu bebas. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyaknya wanita-wanita muda yang senang huru-hara, dugem, gaul bebas, mengidolakan artis dan selebriti yang jelas-jelas mencontohkan gaya hidup materialistik, hedonis, dan seabrek perilaku buruk lainnya. Dan lebih parah lagi, banyak dari wanita-wanita saat ini tidak mengerti agama. Waktunya dihabiskan untuk nongkrong di kafe-kafe dan tempat gaulnya, bukan dimajelis-majelis ilmu.²

Sewajarnya, keutamaan dan kesempurnaan seorang wanita terletak pada ketaatan mereka kepada Allah SWT, kesabaran mereka di dalam menjaga dan memelihara kehormatan dan keimanan, ketaatan, nasehat dan dorongan mereka kepada suaminya, teman dan sahabat, penasihat dan pendorong baginya untuk taat kepada Allah SWT dan berdakwahlah Ilallah. Juga menjaga kehormatan diri dan

¹ Mulyawati M. Yasin & Hartono Ahmad Jaiz, *Lifestyle Wanita Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm.Ix-x.

² *Ibid*, hlm.11.

hartanya, mendidik dan berdakwah kepada anak-anaknya sehingga menjadi anak-anak yang shalih dan shalihah apabila mereka dewasa, dan sekaligus menjadi ibu yang terbaik untuk anak-anaknya, menjadi teladan dan ustazah bagi mereka dan juga teladan dan pendidik bagi para wanita lainnya, serta berusaha untuk menjadi hamba terbaik untuk Rabbnya.³

Adapun gambaran keseluruhan yang utuh mengenai pribadi dai'yah pula yaitu akhlak yang mulia yaitu wanita muslimah yang benar-benar bertakwa memiliki akhlak mulia, pandai bergaul, suka menolong, lemah lembut dalam tutur kata, bisa menempatkan diri dalam pergaulan, mencintai dan dicintai. Dalam semuanya itu, dia mengikuti akhlak Rasulullah SAW yang oleh pembantunya, Anas Bin Malik diberikan kesaksian bahwa beliau adalah “Orang yang baik akhlaknya” (Muttafaq Alaih).⁴

Bersangkutan dengan itu, organisasi dakwah dapat dilihat sebagai dakwah harakah di mana Al-Ja'bari memandang dakwah harakah sebagai suatu konsep dakwah yang memandukan antara dimensi pemikiran (konseptional) dan pergerakan (praktikal), dan merupakan bagian integral dari gerakan-gerakan kebangkitan Islam yang banyak bermunculan di negeri-negeri Islam sejak permulaan abad yang silam. Oleh kerana itu, dakwah ini bersifat dinamis dan progresif, dan banyak dipergunakan oleh organisasi-organisasi pergerakan Islam kontemporer, terutama gerakan Al-Ikhwan Al-Muslimin di Mesir.

Kata harakah itu sendiri secara harfiah berarti gerak atau gerakan. Dikatakan bergerak, bila seorang berpindah atau mengambil posisi baru. Dari makna harfiah ini,

³ *Ibid*, hlm.11.

⁴ Al-Hasyimi Muhammad Ali, *Jati Diri Wanita Muslimah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm.274.

dapat difahami dua makna penting kata harakah. Pertama, harakah menunjukkan pada suatu usaha pembaharuan untuk membawa masyarakat kepada kehidupan baru yang lebih baik.⁵

Oleh yang demikian, terbentuklah Organisasi Dakwah Nisa' sebagai penggerak dalam membimbing dan membantu meningkatkan kepribadian wanita muslimah di Malaysia. Ini kerana, wanita juga adalah golongan penting yang akan membantu mencorakkan negara mengikut bentuk mereka sendiri.

Seharusnya, seorang wanita muslimah itu hendaknya selalu menjaga kehormatan (Al-'Iffah), menjaga untuk tidak terjerumus ke jurang kemaksiatan yang diharamkan. Di samping itu, seorang wanita muslimah itu harus mempunyai kepribadian dan akhlak yang mulia serta mempunyai kefahaman agama.

Namun pada kenyataannya, wanita muslimah kini sudah hilang sedikit demi sedikit kepribadian yang sepatut mereka jaga dan pelihara. Semua wanita yang beragama Islam harus menitikberatkan kepribadian yang mulia sebagai seorang wanita muslimah yang sebenar-sebenarnya.

Melalui penulisan ini, penulis tertarik dengan segala masalah yang timbul dan ingin mengkaji tentang **“Pola Dakwah NISA’ Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan : Studi Kasus Remaja Muslimah di Kota Ipoh, Malaysia”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk segala masalah yang dikemukakan, terdapat pelbagai pertanyaan dalam penelitian yang dijawab yaitu :

⁵ Ismail, A.Ilyas, *Paradigma Dakwah Syyid Quthub*, (Jakarta: Penamadani, 2006), hlm, 12.

1. Bagaimana pola dakwah NISA' dalam menanggulangi problem keagamaan di Kota Ipoh ?
2. Bagaimana upaya NISA' dalam menanggulangi kasus remaja Muslimah di Kota Ipoh ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dengan lebih teliti, penulis akan mengemukakan beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai. Antaranya ialah :

1. Untuk mengkaji pola dakwah NISA' dalam menanggulangi problem sosial keagamaan di Kota Ipoh.
2. Untuk mengetahui upaya NISA' dalam menanggulangi kasus remaja muslimah di Kota Ipoh.

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat atau faedah yang diperolehi dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai bentuk sumbangsih dalam rangka memperkaya khazanah pengetahuan umum terutama yang berkaitan dengan

problem sosial keagamaan khusus remaja muslimah. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai kebijakan bagi penelitian lebih lanjut dan pihak-pihak yang konsen terhadap problem sosial keagamaan khusus remaja muslimah. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan organisasi dakwah yang lain bagi memahami peran dan tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas dakwah.

2. Manfaat Praktis

Dengan segi praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepada organisasi NISA' untuk mengembangkan program-programnya.
- b. Sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan potensi penulis serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana starata satu (SI).

E. Penjelasan Istilah

1. Pola : Bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu, khusus jika sesuatu yang timbulkan cukup yang sejenis untuk pola dasar yang ditunjukkan atau terlihat, yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola.⁶

⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Pola>, 12 Juli 2017

2. NISA' : Sebuah badan berkecuali (NGO) berdaftar yang berhasrat untuk menjalin hubungan akrab dengan pelbagai pihak seperti Kementerian, Agrnsi Kerajaan, media serta NGO dalam usaha NISA' untuk berkhidmat kepada masyarakat.
3. Problem : Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan.⁷
4. Sosial : Segala sesuatu mengenai masyarakat, kemasyarakatan, departmen yang mengurus kebaikan dan kesejahteraan masyarakat, perkumpulan, perkumpulan yang bersifat dan bertujuan kemasyarakatan.⁸
5. Keagamaan : Sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan.⁹
6. Studi : Pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁰
7. Kasus : Keadaan yaang sebenarnya dari suatu urusan atau perkara, keadaann atau kondisi khusus yang berhubungan dengan seseorang atau suatu hal.¹¹
8. Remaja : Waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak disebutkan sudah dewasa tetapi tidak pula disebut anak-anak. Remaja

⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Masalah>, 12 Juli 2017

⁸ W.J.S. Peorwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta,Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm.1141

⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Agama>, 12 Juli 2017

¹⁰ W.J.S. Peorwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta,Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm.1146.

¹¹ <http://kbbi.web.id/kasus>, 12 Juli 2017

merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun hingga 21 tahun.¹²

9. Muslimah : Wanita yang menganut agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT yang terkandung dalam agama Islam.

Berdasarkan penjelasan istilah diatas dapat didefinisikan bahwa Pola Dakwah NISA' Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan : (Studi Kasus Remaja Muslimah) adalah corak sebuah organisasi berkecuali untuk menangani masalah kemasyarakatan dalam hal agama bagi memahami keadaan seorang wanita muslim yang sudah meningkat dewasa.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan bebrapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas katar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teoritik

¹² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Remaja>, 22 Agustus 2017

Pada bab ini dijelaskan yang pertama ialah pengertian peran, organisasi, NISA', pengertian kepribadian muslimah dan metode membentuk kepribadian muslimah.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menyajikan tentang metode penelitian yaitu pendekatan atau metodologi yang digunakan oleh penulis, lokasi penelitian, informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil yaitu gambaran umum lokasi penelitian. Antara perbabsannya adalah peran Organisasi Dakwah NISA', metode yang digunakan dalam membentuk kepribadian muslimah dan apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi Organisasi Dakwah Nisa' dalam membentuk kepribadian muslimah.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang didapati dari hasil penelitian dan berisi saran-saran dan cadangan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengenalan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah secara etimologi ialah mengajak dan meraih. Kata dakwah berasal dari akar kata دعا- يدعو - دعوة (*da'a, yad'u, dakwah*). Dakwah seperti *huwa minni da'wat al-rajul* yang artinya dia berupaya untuk meraihku. Sedangkan pelakunya disebut dengan da'i yaitu orang yang mengajak kepada agamanya atau mazhabnya. Dalam pengertian lain dakwah diartikan juga dengan ibadah, ajakan, permohonan (*al-istighathah*) permintaan dan azab.¹³

Menurut terminologi bahwa pengertian dakwah ialah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk, menyuruh yang baik dan melarang yang mungkar (*al-amr bi al-ma'ruf wa al-naby 'an al-munkar*) untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, dan kategori ini terbagi kepada tiga bahagian. Pertama, dakwah umat Nabi Muhammad SAW kepada sekalian umat untuk memeluk agama Islam. Kedua, dakwah kepada sesama umat Islam agar senantiasa melakukan kebaikan. Ketiga, dakwah kepada masing-masing individu untuk menunjukkan kebaikan dan sekaligus memberikan dorongan untuk melakukannya.

Berdasarkan pengertian di atas baik secara etimologi maupun terminologi, maka dakwah dapat diartikan dengan setiap ajakan baik melalui perkataan, tulisan

¹³ A.Rahman Kaoy dan Elbi Hasan Basri, *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: AK Group bekerjasama dengan Ar-Raniry Press, 2006), hlm. 11.

maupun sikap, yang sekalipun materi ajakan itu sendiri adakalanya bernuansa kepada kebaikan atau kejahatan.¹⁴

B. Metode Dakwah

Kata ‘metode’ berasal dari bahasa Latin yang diambil dari kata *methodus* yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia dengan “cara”. Sedangkan dalam bahasa Yunani disebut dengan *methodus* yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti cara atau jalan. Adapun dalam bahasa Inggris disebut dengan *method* dan bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia disebut dengan metode atau cara. “Metode” dalam bahasa Arab selalu digunakan dengan kata *uslub, tariqah, manhaj, atau mizan*. K. Prent. M dalam bukunya Kamus Latin Indonesia menterjemahkan kata *methodus* ke dalam bahasa Indonesia dengan cara mengajar.¹⁵

Metode dakwah sebagaimana yang ditawarkan dalam Al-Quran, khususnya dalam Q.S. Al-Nahl ayat 125, meliputi hikmah, nasihat yang benar dan *al-mujadalah* (diskusi atau berbantah dengan cara yang lebih baik). Bahkan dalam hadith sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muslim yaitu melalui tangan (kekuasaan), dengan mulut (lidah) dan bila tidak mampu maka dengan hati. Melalui metode ini muncul metode-metode lain yang merupakan *dakwah bi al-lisan, dakwah bi al-kitabah, dakwah bi al-funun, dakwah bi al-hal* dan lain-lain.

Metode-metode yang ditawarkan oleh Alquran diatas, secara operasional dapat dibagi menjadi tiga kelompok. *Pertama*, golongan cendekiawan yang cinta kepada kebenaran dan berpikir secara kritis dan untuk kelompok ini metode yang baik

¹⁴ Elbi Hasan Basri, *Metode Dakwah Islam (Kontribusi Terhadap Pelaksanaan Syariat Islam Di Provinsi NAD)*, (Yogyakarta: AK Group dengan Ar-raniry Press, 2006) hlm.27-28.

¹⁵ *Ibid*, hlm.32.

digunakan adalah *bi al-hikmah* yaitu dengan alasan, dalil, hujah yang rasional. *Kedua*, golongan masyarakat awam yang belum memiliki kemampuan menangkap makna yang lebih jauh dan untuk kelompok ini metode yang baik digunakan adalah metode *al-wai'izah al-hasanah* (pendidikan dan nasihat yang baik). *Ketiga*, golongan menengah antara cendekiawan dan awam dan untuk kelompok ini metode yang tepat digunakan adalah *al-mujadalah* (dialog dan diskusi).

Selain metode-metode yang disebutkan diatas masih terdapat lagi metode yang muncul dari metode yang ditawarkan oleh Alquran seperti metode *agitative*. Metode *agitative* ini ialah suatu metode dakwah yang dapat membuat orang lain tergugah. *Agitative* dalam bahasa Arab disebutkan dengan *al-tahrid/al-tahyij* dan dalam kamus al-Munjid kata *al-tahrid* disinonimkan dengan kata *al-hithth* yang artinya menggugah seseorang untuk melakukan sesuatu. Metode *agitative* ini juga sudah pernah disinggung oleh 'Ali Mahfuz yaitu menggugah seseorang untuk mengerjakan amal shaleh dan sekaligus mewanti-wanti bila pekerjaan baik dimaksud ditunda-tunda. Metode ini prinsipnya sangat tepat digunakan bagi *audience* yang tingkat pengetahuan keislamannya sangat rendah atau kata lain lebih tepat lagi digunakan bagi mereka-mereka yang baru saja memeluk agama Islam (*muallaf*).

Metode lain yang tidak kalah pentingnya adalah metode *public relation* (hubungan masyarakat) yaitu suatu metode yang mengkaji keadaan masyarakat terlebih dahulu dan kemudian memilih metode yang sudah ada untuk diterapkan di masyarakat. Menggunakan metode ini terkesan agak lambat namun hasil yang diperolehnya sangat memuaskan, sehingga materi-materi yang disampaikan

membekas dalam hati masyarakat. Berlainan halnya dengan metode *agigative* yang dapat digunakan dalam waktu yang singkat, namun hasilnya kurang memuaskan.¹⁶

C. Obyek dan Sasaran Dakwah

Adapun yang dimaksudkan obyek dan sasaran dakwah adalah manusia yang menjadi audien yang akan diajak ke dalam Islam secara kaffah. Mereka bersifat heterogen baik dari pandang sudut ideologi, misalnya atheis, animis, musyrik, munafik bahkan ada juga yang muslim tetapi fasiq (penyandang) dosa dan maksiat.

Mengingat bahwa obyek dakwah adalah masyarakat dengan segala strata sosialnya mulai dari yang awam sampai kepada kaum intelektual, maka metodologi dakwah (manhaj) dakwah sangat urgen dipelajari dalam rangka terealisasinya pesan-pesan agama di tengah kehidupan manusia.

Perkembangan strata sosial ini mengindikasikan dakwah tidak pernah mengenal batas ruang dan waktu. Sebagai obyek dakwah dengan segala stratanya, maka keberadaan masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi delapan golongan pedagang yaitu golongan para ulama, golongan ahli zuhud dan ibadah, golongan penguasa dan pemerintah, golongan pedagang dan pegawai negeri, golongan lemah dan fakir miskin, golongan keluarga dan hamba, golongan ahli taat dan durhaka, serta golongan yang tidak mau menerima dakwah.

Bila obyek dakwah adalah masyarakat, maka rambu tentang dakwah tidak hanya terfokus kepada masyarakat saja, bahkan rambu tersebut lebih utama berlaku

¹⁶ *Ibid*, hlm 53-36.

kepada pendakwah juga. Alquran memberi arahan bahwasanya da'i harus lebih dahulu mengamalkan sebelum mengajak orang lain beramal.¹⁷

D. Pola dan Sistem Dakwah

Pola merupakan contoh yang bisa diingat dan menjadi model atau sebagai juklak (Petunjuk Pelaksanaan Dakwah). Sementara dalam hal ini merupakan rangkaian kerja alat memasarkan dakwah dengan pengertian lain, dakwah bisa beruntun atau sistematis sehingga, mad'u atau obyek dakwah dapat memahami dan memaknai dan mengamalkan isi pesan (dakwah yang disampaikan). Di antara hal-hal yang bisa dijadikan sebagai pola dakwah sedikitnya ada 6 (enam) poin di antaranya:

1. Menegakkan Dinul Islam

Menegakkan agama dan menggalang persatuan merupakan kewajiban Islam di mana dan kapan saja. Oleh karenanya sebagai seorang muslim wajib mengikuti ajaran dan seruan Alquran sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah dan Rasul-Nya. Surat As-Syura ayat 13 memberikan petunjuk lengkap tentang pentingnya menegakkan agama (*Dienul Islam*).¹⁸

2. Menegakkan Yang Hak Melenyapkan Yang Batil

Salah satu tugas yang paling esensial da'i membawa pesan al-Haq serta kesanggupannya untuk menegakkan kebenaran dan melenyapkan kebatilan, disini diperlukan keahlian, mempergunakan taktik dan strategi yang jitu dan yang tidak kalah pentingnya ialah permohonan da'i kepada Allah agar dakwahnya dapat diterima oleh

¹⁷ A.Rahman Kaoy daan Elbi Hasan Basri, *Pedomaan Pelaksanaan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: AK Group bekerjasama dengan Ar-Raniry Press, 2006), hlm.28-29

¹⁸ *Ibid*, hlm.39-40

mad'u dan Allah ridha kepadanya. Menegakkan kebenaran, membasmi kebatilan merupakan tugas dakwah yang wajib dipikul oleh segenap kaum muslimin dan muslimat.¹⁹

3. Mencari Ridha Allah, Rahmat dan Kasih Sayang Ilahi

Bagi seorang muslim tidak ada yang lebih berharga daripada ridha Allah, ridha Allah ini tidak ada nilai nominal yang bisa dijadikan ukuran. Seorang mukmin akan berupaya memperoleh ridha Allah, sebaliknya berupaya sekuat tenaga untuk menghindari dari kemurkaan dan kutukan Allah.²⁰

4. Pengabdian pada Allah dan Berbuat Baik sesama Manusia

Salah satu diantara tugas da'i sebagai kewajiban dari seorang muslim ialah menyembah Allah dan berbakti kepada-Nya. Andai kata seorang muslim atau mukmin tidak menyembah Allah berarti dia bukan hamba Allah. Kewajiban dan tugas hamba Allah ialah berbakti dan mengabdikan pada Khaliq Sang Maha Pencinta.

Di samping menyembah Allah, kewajiban lain yang dituntut pada tiap individu adalah disamping melakukan hubungan dengan Allah hablum min Allah, manusia juga dituntut untuk melakukan hubungan baik dengan sesama manusia atau disebut hablum minannas, supaya berbuat baik sesama manusia dan ini telah dicontohkan serta dipraktikkan Nabi Muhammad SAW baik kepada sesama muslim maupun kepada orang yang belum beriman dengan metode hikmahnya.²¹

5. Menyebarkan Kemakrufan dan Mencegah Kemungkaran

¹⁹ *Ibid*, hlm.40

²⁰ *Ibid*, hlm.41

²¹ *Ibid*, hlm.43-44

Menyeru ma'ruf dan mencegah munkar seperti disebut terdahulu merupakan kewajiban setiap muslim baik sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagaimana juga kewajiban beriman kepada Allah, tunduk patuh dalam melaksanakan perintah-Nya, rela dan ikhlas dalam meninggalkan larangan-Nya. Perintah melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar merupakan suatu kewajiban bagi orang yang mampu melaksanakannya, orang yang enggan beramar ma'ruf nahi munkar sedangkan orang tersebut mampu melaksanakannya, mereka akan mendapat peringatan dari Allah berupa azab di dunia.²²

6. Menyesuaikan Hidup dengan Syariat Islam

Syariat Islam secara etimologi dapat diartikan dengan jalan atau tempat untuk menuju air. Dalam konteks ini "jalan" dan "cara" tersebut sudah dibentangkan untuk dilalui manusia guna mendapatkan kebutuhannya dengan syarat, apabila "jalan" yang sudah ditempuhi dilalui dengan baik dan benar. Syariat Islam yang dibawa oleh Rasulullah memiliki sasaran dan tujuan yang sangat jelas. Adapun sasarannya adalah manusia, sedangkan tujuannya adalah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri. Kemaslahatan dimaksudkan terhimpun ke dalam lima kategori yang selalu disebutkan dengan Manabi *Al-khamsah*: *hifz ad-din* (memelihara agama), *hifz al-nafs* (memelihara jiwa), *hifz al-a'qli* (memelihara akal), *hifz al-nasb* (memelihara keturunan), dan *hifz al-mal* (memelihara harta).²³

E. Unsur-Unsur Dakwah

²² *Ibid*, hlm50

²³ *Ibid*, hlm.52

Yang dimaksudkan dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqoh (metode dakwah), dan atsar (efek dakwah) khusus dakwah muslimah.

1. Da'iyah (Pelaku Dakwah)

Pengertian da'iyah adalah satu profesi yang harus dijalankan oleh setiap wanita muslim berupa kegiatan mengajak orang lain dengan bijaksana untuk meyakini nilai-nilai Islam, memahami dan mematuhi aturannya secara sempurna melalui seruan kata-kata (lisan), tulisan, pendidikan dan pengajaran sesuai kemampuan dan ilmu yang dimilikinya.

2. Mad'u (Mitra Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.²⁴

3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah ini adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'iyah kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh kerana itu, membahas yang menjadi maddah dakwah adalah

²⁴ H. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.90

membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah Islam.²⁵

4. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah ini adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

- a. Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan, buku, majalah, surat khabar, surat-menyurat (korespondensi) spanduk, *flash-card*, dan sebagainya.
- c. Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya
- d. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran, atau penglihatan dan kedua-duanya, televise, film, slide, ohap, internet dan sebagainya.
- e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.²⁶

5. Thariqoh (Metode Dakwah)

²⁵ *Ibid*, hlm.94

²⁶ *Ibid*, hlm.120

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Maka dari kejelian dan kebajikan juru dakwah memilih dalam memakai metode sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah. Ketika membahas tentang metode dakwah pada umumnya merujuk pada surah An-Nahl (QS 16: 125)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Maksudnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu *hikmah, mau'izatul hasanah, mujadah billati hiya ahsan*. Semua metode yang ada merupakan cabang dari tiga ini.²⁷

²⁷ Ibid, hlm.123

6. Atsar (Efek Dakwah)

Atsar (efek) sering disebut dengan feedback (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam disampaikan maka selesailah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur yang dianggap baik dapat ditingkatkan.²⁸

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa unsur-unsur dakwah tersebut menjadi asas utama bagi para da'iyah dalam memenuhi tuntutan untuk berdakwah. Ini karena, dakwah seperti yang telah dikemukakan merupakan salah satu kewajiban agama bagi setiap muslim termasuklah bagi kaum wanita. Adapun perbedaan hanya berkisar pada masalah apakah kewajiban itu bersifat individual, berlaku setiap muslim atau kewajiban itu bersifat kolektif, berlaku untuk kelompok tertentu saja.

²⁸ *Ibid*, hlm.138-139

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif adalah karena permasalahan yang belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut di jaringan dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tests, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan teori.

Maka dengan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif tentang pola dakwah dan upaya yang dilakukan oleh NISA' dalam membentuk kepribadian muslimah. Seterusnya untuk mendapatkan data penelitian diperoleh melalui observasi wawancara dokumen dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Mohd Nazir yang menyatakan bahwa, “metode deskriptif” gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual akurat fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan di Kota Ipoh yang terletak di Perak, Malaysia. Adapun alasan memilih lokasi ini adalah sebagai proyek penelitian karena selama ini belum pernah

²⁹ Nazir Mohd, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm.65

ada yang meneliti lokasi ini. Sedangkan alasan yang lainnya karena lokasi ini lebih mudah untuk mendapatkan maklumat dan informasi yang berkaitan.

C. Informan Penelitian

Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian. Informan juga diartikan orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar tempat penelitian. Informan juga harus berbentuk objektif, itu karena akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti. Untuk mendukung kelancaran penelitian, maka penelitian mewawancarai beberapa orang informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan penelitian, artinya tanpa data tidak akan terhasilnya sebuah penelitian. Oleh itu, data haruslah yang benar dan tidak boleh dihasilkan dengan informasi yang salah. Dalam penelitian ini, penulis akan diperolehi data melalui prosedur :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain wawancara. Teknik wawancara sering digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada obyek-obyek alam lain.³⁰

2. Wawancara

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandungan: Alfabeta,2011), hlm.145

Dalam wawancara selalunya kepada dua hal yaitu pertama harus secara nyata dengan adakan interaksi dengan responden. Kedua dengan menghadapi kenyataan dan bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain. Maka dengan wawancara, penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Penulis akan mewawancarai ketua pimpinan NISA' Perak, Mantan Ketua NISA' Perak, Ahli Panitia dan 2 orang anggota NISA'. Hal-hal yang akan diwawancarai adalah tentang pola dakwah NISA' dan usaha-usaha yang dilaksanakan oleh NISA' dalam menanggulangi problem sosial keagamaan terhadap remaja muslimah dan membentuk kepribadian muslimah khususnya wanita beragama Islam di Kota Ipoh.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang dititik beratkan analisis atau interpretasi bahan yang ditulis berdasarkan konteksnya. Bahan biasanya merupakan catatan yang terpublikasikan, surat-surat catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu, yang dapat muncul dari sumber informasi bukan manusia (non-human resources). Dalam penelitian ini, penulis akan banyak menumpukan kepada wawancara, bahan artiel dan bahan terpublikasikan melalui web rasmi dan bahan static dari pusat tersebut, dokumen-dokumen itu dianalisis untuk rumusan kajian.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan dilakukan dengan berbagai macam teknik deskriptif. Di antaranya penyelidikan yang memutuskan, menganalisa dan mengaplikasikan serta mengambil kesimpulan. Setelah semua terkumpul, lalu data tersebut akan di analisis dan diklasifikasikan.

Pengklasifikasikan serta penganalisaan semua data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sejumlah data untuk diseleksi dan dilakukan analisis.
2. Menyeleksi data-data yang relevan dengan penelitian ini.
3. Menganalisa (membahas) serta menyimpulkan.

Anas sudjono didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data yang tujuan menarik suatu kesimpulan.³¹ Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada masa sekarang dan dilakukan dengan proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data untuk menarik suatu kesimpulan. Di antaranya penyelidikan yang memutuskan, menganalisa serta mengambil kesimpulan. Analisis data dilakukan dalam tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data adalah proses memilih, mencari memfokus, membuat singkatan dan mencari abstraksi.
2. Sajian data adalah yang sebelumnya sudah dianalisis dalam proses reduksi tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan penelitian.

³¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Mutiara, 2001), hlm 105

3. Penarikan kesimpulan atas penilaian adalah kesimpulan adalah proses menarik intisari dari reduksi data dan sajian data. Semua sajian data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskripsi, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua data yang diperoleh serta dideskripsikan (dipaparkan) dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapati di lapangan akan dapat dipaparkan secara lebih umum dan dapat digambarkan lebih luas.

Sebelum melakukan analisa data, maka penulis melakukan pengolahan data secara keseluruhan dengan cara mengklasifikasikan data-data yang didapati sesuai dengan kategori-kategori tertentu, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan masalah, kemudian langkah selanjutnya penulis melakukan analisa data berdasarkan hasil perolehan data sebelum dan setelah data-data terkumpul yang terdapat pada hasil melalui pimpinan NISA' di Kota Ipoh, Malaysia dalam mengkaji metode-metode dalam membentuk kepribadian muslimah, maka disusun dalam suatu perbahasan. Adapun kajian ini menyangkut kajian yang akan dijalankan oleh penulis maka ia harus dijalankan selaras dengan obyek kajian utama permasalahan.

Maka disusun dalam suatu perbahasan. Adapun kajian ini menyangkut kajian yang akan dijalankan oleh penulis maka ia harus dijalankan selaras dengan objek kajian utama permasalahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil NISA'

NISA' adalah sebuah organisasi bukan pemerintah yang mengikut syariat Islam yang telah didirikan pada tahun 1990 dengan nama Unit Amal Nisa' Wal Banaat yaitu beruniform di bawah Lajnah Kebajikan dimana ia dikhususkan untuk anak-anak ahli sahaja. Pada tahun 2005 pula namanya digantikan kepada Lajnah NISA' yaitu telah membuat penamaan semula sebagai gerakan dakwah dimana keanggotanya terbuka kepada umum untuk menarik generasi muda khusus remaja untuk memahami syariat Islam dan politik. Setelah 5 tahun penamaan semula, Lajnah NISA' telah didaftarkan sebagai NGO (Non Government Organisation) Malaysia. Maka, didirikan pula NISA' bagi setiap provinsi seperti Perak dan juga ada di kecamatan-kacamatan tertentu.³²

Organisasi NISA' Malaysia merupakan sebuah organisasi bukan pemerintah yang ahlinya terdiri daripada wanita yang berumur 15-40 tahun dari seluruh negara termasuk Sabah dan Sarawak. NISA' berhasrat untuk menjalin hubungan akrab dengan pelbagai pihak seperti kementerian, agensi pemerintah, media serta NGO dalam usaha NISA' untuk berkhidmatan kepada masyarakat.

Seperti sedia diketahui, NISA' juga adalah organisasi dakwah yang mengikut akidah Ahli Sunnah Wal Jamaah. Ia juga telah beramal dengan aliran mazhab Imam

³² Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak, 2 Julai, 11.30 WD.

Syafie dimana telah menolak segala bentuk ideologi yang merosakkan masyarakat seperti liberalisme, sekularisme, komunisme, kapitalisme, sosialisme dan segala ideologi atau perkara yang bertentangan dengan agama.³³

2. Visi dan Misi NISA'

Setiap organisasi pasti mempunyai visi dan misi yang ingin dicapai. Visi dan misi NISA' Perak adalah seperti berikut:

Visi : Menjadi penghubung utama generasi muda ke arah hidup yang lebih baik

Misi : Melakukan pendekatan dakwah dengan melalui program yaitu

- a. Kemasyarakatan
- b. Kebajikan
- c. Kemanusiaan

3. Tujuan Organisasi NISA'

NISA' ini didirikan bertujuan untuk menarik para wanita khususnya generasi wanita untuk memahami Islam yaitu aspek akidah, ibadah, syariat dan akhlak karena ia merupakan asas untuk kita benar-benar menjadi seorang muslim bertaqwa.

Selain itu, NISA' didirikan untuk membantu generasi muda khususnya wanita untuk memahami politik tidaklah secara menyeluruh kerana NISA' bebas dari menyentuh mengenai politik, tetapi setidaknya mereka memahami serba sedikit mengenai politik. Politik juga merupakan bagian utama dari kegiatan manusia dalam kehidupannya. Ini karena, politik tersebut pada hakikatnya mengarahkan manusia kepada tujuan dan arah tertentu. Kebanyakan kegiatan manusia adalah aktiviti makro (besar) yang secara keseluruhan mengarahkan aktiviti individu hingga yang terkecil

³³ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

sekalipun. Agama juga berkaitan dengan keduanya, dalam tindakan individu maupun dikancah politik yang ruangnya sangat luas dalam kehidupan manusia.³⁴

Akhir sekali, adalah untuk menarik minat generasi muda untuk terlibat dengan amal Islami dengan lebih aktif. Sebagai orang Islam yang mengaku akan keesaan Allah SWT dan kebenaran pesuruh-Nya, maka perlu bagi seorang individu itu menjadi muslim/muslimah yang soleh dan solehah yang menggerakkan segala gerak kerja mereka, selari dengan perintah Allah Taala serta mengharapkan keredhaan-Nya. Amal Islami ini adalah gerak kerja dalam melahirkan individu yang mencerminkan akidah dan akhlak Islam, melahirkan masyarakat yang berpegang teguh pada dengan pemikiran dan cara hidup Islam, menegakkan daulah atau pemerintahan yang melaksanakan ajaran Islam.³⁵

Oleh yang demikian, apabila wujudnya organisasi NISA' ini, dengan secara tidak langsung dapat mengendali urusan-urusan agama, agar masyarakat khusus kaum wanita tidak lari jauh dari batas-batas Islam.

4. Program Dakwah NISA'

Antara program-program yang telah dilaksanakan oleh NISA' adalah seperti berikut:

- a. Misi Bantuan ke Bota: Program ini adalah untuk bantuan kebajikan kepada mangsa banjir di kacamatan Bota. NISA' akan memberikan beberapa keperluan

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

kepada mangsa seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Program ini telah berlangsung pada tanggal 1 Januari 2015.

- b. Bengkel Penulisan Resume: Program ini pula adalah untuk membantu wanita-wanita yang sudah tamat pengajian membuat resume dengan baik dan bagus. Ia telah dilaksanakan pada tanggal 1 Ogos 2015.
- c. Bengkel Adobe Photoshop: Program ini dilangsungkan pada tanggal 18 Ogos 2015 dimana ia bertujuan untuk meningkatkan kemahiran dan bakat bagi golongan anak muda.
- d. Mini Seminar Kerjaya “Resume dan Tips Temuduga”: Program ini dilangsungkan untuk memberi pencerahan kepada mereka mengenai alam pekerjaan. Ia dilangsungkan pada tanggal 23 Ogos 2015.
- e. Halaqah NISA’: Program ini pula dilangsungkan dalam bentuk usrah, yang mana dalam program ini akan diberi tausiah dan perkongsian mengenai isu semasa. Ia telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2015.
- f. Jaulah As-shabab: Program ini dilangsungkan sempena sambutan Maulidur Rasul dengan pengisian berbentuk ceramah pada tanggal 14 Disember 2015.
- g. NISA’ Explorace: Program ini pula merupakan aktiviti olahraga NISA’ yang disertai oleh ahli-ahli NISA’ sahaja. Ia dilangsungkan pada tanggal 19 Disember 2015.
- h. Perkhemahan Nisa’ Genius: Program ini berlangsung selama 2 hari yang melibatkan pelajar sekolah SMA dari umur 13 hingga 15 tahun sahaja. Ia dilaksanakan pada tanggal 13 Mac 2016.

- i. NISA' BFF: Ini merupakan program usrah yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mac 2016.
- j. Kelas Memanah: Program ini terbuka kepada masyarakat umum terutama para wanita untuk mempelajari sukan memanah sebagaimana ia telah menjadi sunnah untuk kita pelajari. Ia telah dilaksanakan pada tanggal 21 November 2016.
- k. Perkhemahan Khaulah Al-azwar: Program ini pula dilangsungkan selama 2 hari yang melibatkan remaja berumur 13-17 tahun dan ia telah dilaksanakan pada tanggal 26 Mac 2016.
- l. Jom Ngaji: Program ini ada;ah bertujuan untuk mengajak remaja wanita untuk memperbaiki bacaan Alquran dan mempelajari tajwid. Ia dilaksanakan pada tanggal 5 Disember 2016.
- m. Bengkel Pemantapan Solat: Program ini telah disertai oleh anak SMA pada tanggal 17 Disember 2016.
- n. Explorasi Kembara E-man: Program ini telah dijalankan berbentuk olahraga dan sambil berusrah yang melibatkan ahli NISA' pada tanggal 18 Disember 2016.³⁶
- o. Seminar Parenting "Realantionship Goal, Route To Jannah"; Program ini dijalankan khusus buat ibu bapa dan mereka yang sudah berumah tangga sahaja. Ia dilaksanakan pada tanggal 25 Febuari 2017.

³⁶ Hasil Wawancara Dengan Saudari Haslina binti Halid, Mantan Ketua NISA', 8 Julai 2017, 2.24WD

- p. Usrah Outdoor “Wanita dan Israk Mikraj”: Program ini telah disertai oleh ahli NISA’ dan dibuka kepada umum untuk ikut serta jika berkelapangan dimana ia dilaksanakan pada tanggal 24 April 2017.
- q. Usrah NISA’: Program ini hanya melibatkan pimpinan NISA’ seluruh kecamatan yang dilaksanakan pada 28 Mei 2017.
- r. Kuliah Mingguan (Motivasi dan Fiqh Wanita): Program ini pula dilangsungkan pada setiap hujung minggu dan terbuka kepada semua wanita untuk ikut serta dan telah dilaksanakan mulai tanggal 8 Julai 2017.³⁷

5. Produk NISA’

Seterusnya adalah produk NISA’ yang beragam dimana produk ini telah diklasifikasikan kepada 5 bagian untuk melangsungkan program-program. Produknya adalah seperti berikut:

- a. Unit Kaunseling dan Kebajikan (UKK):
 - 1) Nisa’ Bantuan Kecemasan
 - 2) Nisa’ 4WD Charity Mission
 - 3) Jelajah Fakir/Warga/OKU
- b. Unit Pembangunan Insan (UPI):
 - 1) Teen Circle
 - 2) Nisa’ Circle
 - 3) Projek Cover Aurah,
 - 4) Jambori Nisa’
 - 5) Pengisian Online

³⁷ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA’ Perak, 2 Julai, 11.30 WD.

6) Talkshow (Movie atau Drama Review)

c. Unit Kesenian dan Sukan (UKS)

1) Nisa' Talent

2) Nisa' XPDC

3) Nisa' 10000 Langkah

d. Unit Nisa' News Network (3N):

1) You Tube Chanel Nisa'MY

2) Live Streaming Chanel Nisa'MY

3) Risalah/Grafik Dakwah

4) Video Rasmi NISA'

5) Gamba-gambar Program NM

6) Promosi Program NISA' Melalui Page NM

e. Unit Pendidikan dan Kerjaya (UPK):

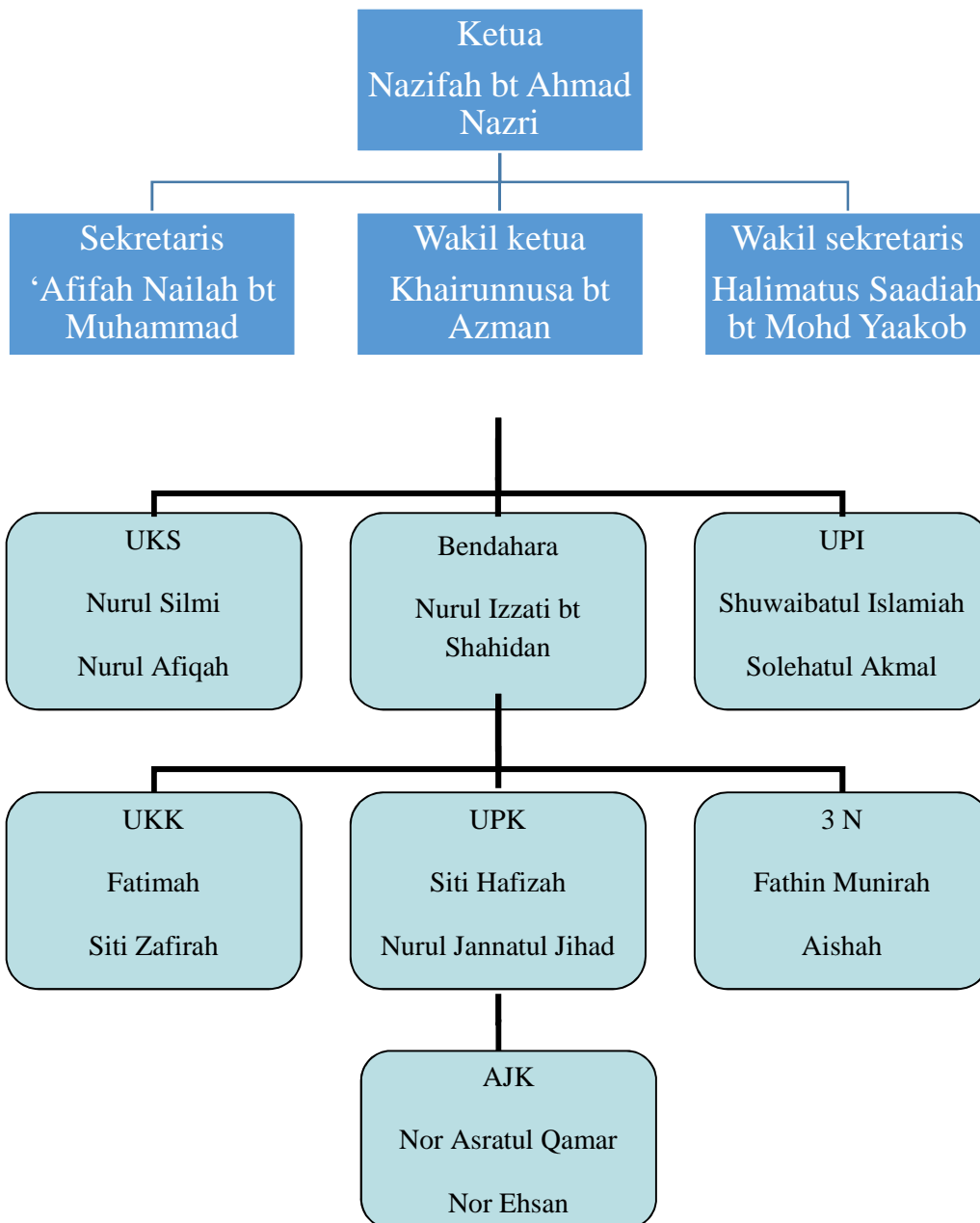
1) Nisa' Peer Fasilitator

2) Nisa' School Attack

3) Edaran e-kad Ucapan Peperiksaan³⁸

6. Struktur Organisasi NISA' PERAK

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak, 2 Julai, 11.30
WD



a. Mekanisme Kerja NISA'

- 1) Ketua : Mengetuai segala perancangan dan gerak kerja NISA' Perak serta memantau pergerakan NISA' setiap kecamatan.
- 2) Wakil Ketua: Membantu ketua mengetuai segala perancangan dan gerak kerja NISA' Perak serta memantau pergerakan NISA' kecamatan.

- 3) Sekretaris: Berperan untuk mengeluarkan surat dan mencatat hasil rapat. Disamping, menyediakan kertas kerja program dan mengumpul laporan rapat dan gerak kerja setiap kecamatan.
- 4) Wakil sekretaris: Berperan mambantu sekretaris mengeluarkan surat dan mencatat rapat. Disamping, menyediakan kertas kerja program dan mengumpul laporan rapat dan gerak kerja setiap kecamatan.
- 5) Bendahara: Memantau urusan dan segala hal keluar masuk uang ke dalam NISA'. Selain itu, mengeluarkan uang untuk kegunaan dalam melaksanakan program serta menyediakan laporan keuangan.
- 6) Unit Kaunseling dan Kebajikan: Berperan untuk merancang dan melaksanakan program berkaitan kebajikan.
- 7) Unit Pembangunan Insan: Berperan untuk melaksanakan program berbentuk pentarbiyahan seperti usrah.
- 8) Unit Kesenian dan Sukan: Bertanggungjawab untuk melaksanakan program dan olahraga dan sebagainya.
- 9) Unit Pendidikan dan Kerjaya: Berperan untuk membantu remaja, golongan muda wanita dan masyarakat dalam membina kerjaya.
- 10) Nisa' News Network: Berperan untuk memperkenalkan NISA, menyebarkan informasi atau dakwah melalui media sosial yang ada kepada masyarakat.
- 11) AJK: Berperan untuk membantu panitia dalam melaksanakan gerak kerja.³⁹

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak.

G. Pola Dakwah NISA' Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan Terhadap Remaja Muslimah di Kota Ipoh

1. Pola Dakwah NISA'

Setiap organisasi dakwah yang ada pasti mempunyai corak dan atau gaya dakwah tersendiri, gaya yang terdapat pada organisasi dakwah inilah yang dapat membantu dai'iyah untuk lebih fokus akan tujuan dan sasaran mereka. Antara gaya dakwah NISA' adalah:

a. Membantu Untuk Memahami Syariat Islam

Wajib setiap muslim untuk mempelajari agamanya, apapun profesinya, ini karena Rasulullah SAW bersabda: *"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim"* (HR. Ibnu Majah).

Salah satu fenomena yang cukup meresahkan kita pada zaman ini adalah rendahnya semangat dan motivasi untuk menuntut ilmu agama. Seseorang bisa jadi mengorbankan apa saja untuk meraihnya. Kita begitu sabar menempuh pendidikan mulai dari awal di sekolah dasar hingga puncaknya di perguruan tinggi. Maka, telah menjadi kewajiban kita untuk mengorbankan apa saja agar mendapat mempelajari ilmu agama.

Oleh yang demikian, NISA' berperan untuk membantu remaja kini khususnya golongan muda wanita untuk memahami syariat Islam bagi membentuk generasi muda yang berkualitas dari aspek pengetahuan, akhlak dan pribadi. Hal ini karena, tidak lain adalah untuk kita terus memajukan negara dengan syariat Islam yang berlandaskan Al-quran dan Sunnah.

b. Membantu Untuk Memahami Politik

Politik juga diperlukan oleh mana-mana masyarakat pun kerana politik merupakan upaya untuk memelihara urusan umat di dalam dan di luar negeri. Berpolitik adalah hal yang sangat penting bagi kaum muslim. Ini kalau kita memahami betapa pentingnya mengurus umat agar tetap berkalat dengan sesuai syariat Islam. Terlebih lagi memikirkan urusan umat Islam ini hukumnya adalah fardhu ain.

Oleh karena itu, setiap saat kaum muslim harus memikirkan urusan umat, termasuk menjaga seluruh urusan terlaksana sesuai dengan hukum syariat Islam. Terlaksananya urusan umat sesuai dengan hukum syariat Islam tidak hanya meliputi urusan dalam negeri sahaja, bahkan juga urusan luar negeri.

Maka, NISA' berperan untuk memenuhi tanggungjawab tersebut untuk membantu golongan muda atau remaja muslimah bagi memahami politik dalam melahirkan generasi muda yang peduli dan cinta akan negara.

c. Terlibat Dengan Amal Islami

Generasi muda adalah kekuatan serta tunjang dalam menggerakkan aal Islami. Untuk mengetahui nasib masa depan sebuah umat atau sebuah bangsa adalah dengan melihat generasi muda saat ini. Bila generasi mudanya baik, maka masa depan umat dan bangsa tersebut akan baik. Sebaliknya bila generasi mudanya rusak maka masa depan umat dan bangsa tersebut adalah suram.

Bagi menyelamatkan generasi muda kini dari ancaman-ancaman atau pahaman berbahaya adalah dengan menyampaikan pesan-pesan Islam dan menarik minat mereka untuk terlibat dengan amal Islami.

Dengan adanya NISA' ini merupakan satu jalan atau wadah untuk membantu remaja muslimah untuk lebih bergiat aktif dan cenderung untuk terlibat melakukan amal Islami demi masa depan negara.⁴⁰

2. Dalil Al-quran Yang Menjadi Pegangan NISA'

Alquran adalah kalam Allah SWT yang mulia yang merupakan pegangan dan panduan bagi seluruh umat Islam untuk dijadikan landasan dalam kehidupan. Dalil yang menjadi pegangan bagi NISA' Surah An-Nahl ayat 125 adalah seperti berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Maksudnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

3. Metode-metode Dakwah NISA'

Seperti yang kita ketahui metode dakwah mempunyai pelbagai jenis, antara metode dakwah yang NISA' terapkan adalah seperti berikut:

- a. Dakwah Bil Hikmah

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak.

Pemahaman hikmah sebagai salah satu metode dakwah yang sangat bervariasi. Ada diantara ahli yang mengartikan kata hikmah terbatas pada tutur kata yang baik, lemah lembut, toleransi (tasamah), ramah, sabar dan bersifat pemaaf.

Sebagian yang lain memahami arti kata hikmah dengan pemahaman “kebijaksanaan dan kearifan”. Terkait ini, yaitu hikmah dalam konteks kebijaksanaan dan kearifan, menurut Buya Hamka, bahwa kebijaksanaan pada diri manusia timbul budi pekerti yang halus dan memiliki sopan santun.

Mendasari pada pengertian hikmah diatas NISA' telah menggunakan gaya pendekatan yang baik yakni dakwah bil hikmah bagi menyebarkan dakwah. Pendekatan yang baik yang telah dilakukan oleh NISA' seperti usrah atau perkhemahan motivasi dimana ia lebih fokus untuk membantu menangani masalah sosial remaja muslimah di Kota Ipoh. Hal ini karena, NISA' merasakan bahwa adalah tanggungjawab bersama untuk membawa generasi kini untuk lebih memahami syariat Islam yang semakin diabaikan.

b. Mau'izhah Hasanah

Mau'izhah hasanah diartikan juga sebagai nasehat, pembicaraan, tutur kata dan pendidikan yang baik. Prinsip dakwah metode ini, berarti mengutamakan sifat kasih sayang, lembut dan sentiasa memahami perasaan serta jejak jiwa dari orang yang didakwahkan. Sebab, sifat ini dapat membuat seseorang merasa dihargai nilai kemanusiaannya dan mampu membangkitkan perasaan sebagaimana diinginkan, disamping itu, sikap cinta kasih yang diperlihatkan juru dakwah sentiasa juga membangkitkan semangatnya untuk menjadi mukmin sejati dengan mengamalkan ajaran yang diserukan.

Dengan uraian diatas tersebut, NISA' juga telah menggunakan metode *mau'izhah hasanah* dimana NISA' telah mempunyai Unit Kaunseling dan Kebajikan (UKK) sebagai panitia khusus yang bisa membantu golongan remaja dan wanita dalam pelbagai masalah yang memerlukan khidmat nasehat dan bimbingan.

c. Dakwah Bit-Tadwin

Dakwah bit-tadwin ini adalah dakwah melalui tulisan, baik dengan buku-buku, majalah, koran, internet dan tulisan yang mengandung pesan dakwah. Dengan zaman yang semakin moderen ini, internet lebih terkehadapan berbanding dengan tulisan, buku-buku, koran atau majalah. Maka, ini menjadi satu peluang buat para da'iyah untuk menyampaikan dakwah dengan lebih mudah dan cepat.

Seperti yang telah diketahui, pelbagai laman sosial yang boleh kita jadikan sebagai alat untuk menyampaikan dakwah dimana ia boleh dikategorikan sebagai media dakwah seperti facebook, whatsapp, telegram, twitter dan sebagainya. Bagi dakwah yang disampaikan melalui pembacaan pula adalah seperti tulisan, buku, koran, majalah dan sebagainya juga penting untuk menjadi alat menyampaikan dakwah.

Oleh yang demikian, dalam menyebarkan dakwah NISA' juga telah menggunakan laman sosial seperti facebook, instagram, whatsapp dan telegram. Ini kerana, golongan muda terutama remaja kini lebih sering meluangkan masa mereka dengan mengakses laman sosial yang ada. Di samping itu, NISA' juga akan mengedarkan risalah atau pamflet terutama pada acara seperti maulidur rasul, israk mikraj, sempena ramadhan, kemerdekaan, nuzul Al-quran dan tahun baru.

d. Usrah

Usrah merupakan perjumpaan yang melibatkan kegiatan agama Islam seperti perbincangan tentang sesuatu tajuk. Perkataan usrah berasal dari perkataan bahasa Arab bermaksud “keluarga”. Walaupun begitu, medium usrah tidak terhad kepada perbincangan sahaja. Terdapat medium yang lain seperti ziarah, aktiviti luar, masjid dan rumah. Usrah adalah tapak asas kepada pembentukan tarbiyah individu muslim.

Oleh itu, NISA’ telah menggunakan pendekatan usrah sebagai salah satu medium untuk menangani masalah sosial keagamaan yang kian meningkat dalam kalangan remaja muslimah. Usrah yang NISA’ laksanakan ini sering dilakukan pada hari cuti untuk golongan remaja dan wanita bagi menambahkan pengetahuan agama. Usrah ini khususnya dikelola oleh Unkit Pembangunan Insan(UPI).⁴¹

4. Dai’yah NISA’

Da’iyah adalah perempuan yang menyampaikan dakwah atau juru dakwah. Dari hasil wawancara dengan organisasi NISA’ Perak tersebut dai’yah yang ada seramai 114 orang. Dai’yah NISA’ ini adalah pimpinan NISA’ sendiri yang mana telah dibagikan kepada 2 bagian.

- a. 2 (dua) Bagian dai’yah:
 - 1) Dai’yah provinsi: seramai 18 orang
 - 2) Dai’yah kecamatan: seramai 96 orang
- b. Antara Tugas dai’yah NISA’:
 - 1) Memberi peringatan dan menasihati masyarakat supaya menjauhi maksiat dan kemungkaran.

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA’ Perak.

- 2) Menjaga kebajikan wanita-wanita yang memerlukan.
 - 3) Membantu melaksanakan program kebajikan, kemasyarakatan dan kemanusiaan.
 - 4) Memberi peringatan tentang nikmat-nikmat Allah yang wajib disyukuri kepada golongan muda dan masyarakat.
 - 5) Memberikan teladan dan pengajaran yang baik.⁴²
- c. Syarat Menjadi Dai' yah:
- 1) Mempunyai ilmu pengetahuan tentang agama walaupun secara basic sahaja.
 - 2) Bersedia dan ikhlas untuk melakukan gerak kerja dakwah
 - 3) Memahami dengan jelas visi dan misi NISA' dari segi tarbiyah, dakwah dan siasah.
 - 4) Mempunyai akhlak, prilaku dan penampilan yang baik.⁴³
- d. Cara Proses Rekrut Dai' yah NISA':
- 1) Membuka keahlian kepada remaja atau golongan muda wanita untuk menjadi ahli NISA'.
 - 2) Mengajak ahli ke program-program dan mewajibkan mereka untuk mengikuti usrah.
 - 3) Bagi ahli yang aktif dimana sering mmeberi komitmen dan berpengetahuan luas akan direkrut secara khusus.
 - 4) Memilih ahli yang berpotensi untuk menjadi dai' yah.

⁴² Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak.

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

- 5) Menambahkan kefahaman tentang tuntutan melaksanakan dakwah kepada ahli yang telah dipilih.⁴⁴
- 6) Mengadakan program pentarbiyahan khusus bagi ahli yang dipilih untuk menambah pengetahuan mereka dan memahami visi misi NISA'.
- 7) Ahli yang berpotensi akan dipilih menjadi dai'yah melalui rapat atau musyawarah.⁴⁵

5. Mad'u NISA'

Orang yang didakwah dan menjadi sasaran dakwah adalah merupakan mad'u tidak kira sama ada ia dalam bentuk individu, kelompok atau masyarakat. Hasil wawancara penulis dapati bahwa mad'u NISA' adalah remaja dan golongan muda yaitu wanita yang berumur 15-40 tahun khusus mereka yang beragama Islam di Kota Ipoh, Provinsi Perak. Sehingga kini seramai 300 orang yang telah menjadi ahli NISA' Perak. Bagi cara rekrutment mad'u tiada secara spesifikasi. Terbuka kepada semua remaja dan golongan muda khusus wanita yang minat untuk berpartisipasi. Bagi mereka yang sudah mengikuti usrah NISA' akan memahami visi dan misi NISA' dan seterusnya boleh dilihat secara langsung. Setiap ahli perlu melalui 3 (tiga) fasa atau rukun usrah yaitu taaruf (saling mengenal), tafahum (saling memahami) dan takaful (saling membantu).

Dengan penguasaan anggota NISA' terhadap ketiga-tiga rukun usrah ini dapat mendidik dan mentarbiyah diri seseorang menjadi muslimah yang lebih baik serta

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

memberi banyak kejayaan pada organisasi dakwah dalam pembentukan ummah yang terbaik.⁴⁶

6. Maddah Dakwah NISA':

Maddah dakwah yang telah NISA' sampaikan mencakupi kesemua aspek yang harus kita pelajari. Antara maddah dakwah NISA' adalah seperti berikut:

- a. Ilmu Tauhid: Ilmu yang mempelajari iman dan taqwa, nama-nama, Allah SWT, sifat wajib dan mustahil Allah serta segala sesuatu berhubungan dengan ibadah kepada Allah.
- b. Ilmu Aqidah: Ilmu agama Islam yang mempelajari tentang keimanan secara lengkap yaitu 6 (enam) rukan iman.
- c. Ilmu Fiqih: Ilmu agama Islam yang mempelajari tata cara beribadah kepada Allah SWT terutama menjalankan 5 (lima) rukun Islam.
- d. Ilmu Akhlak: Ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan cara prilaku yang baik dan benar sesuai dengan tuntutan Nabi Muhammad SAW.
- e. Ilmu Tajwid: Ilmu tentang mempelajari bagaimana membaca Al-quran yang baik dan benar.
- f. Ilmu Hadith: Mempelajari derajat hadith sama ada hadith shahih, hasan, dhaifatau mutawatir.
- g. Ilmu Al-quran: Ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan Al-quran seperti ilmu tafsir, asbabun nuzul, dan lain-lain.⁴⁷

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Saudari Haslina binti Halid, Mantan Ketua NISA', 8 Julai 2017, 2.24WD

7. Wasilah Dakwah NISA'

Wasilah dakwah adalah alat yang digunakan untuk membantu dai atau dai'yah menyampaikan dakwah secara efisien dan efektif. Seperti yang telah kita sedia ketahui dakwah dengan melalui media lebih cepat dan mudah. Hal yang demikian, yang telah menjadi wasilah dakwah bagi NISA' aalah seperti berikut:

- a. Facebook: Yaitu sebuah layanan jejaring sosial yang disediakan untuk berkongsi informasi atau pembelajaran. Ia juga sitsu jejaring sosial yang mempunyai ciri tersendiri. Situs ini dirancang sedemikian rupa dengan berbagai macam aplikasi seperti foto, grup, acara, kiriman (post), catatan (note) dan sebagainya dengan memenuhi tujuan para penggunanya. Dengan adanya facebook ini dapatlah dimanfaatkan penggunaanya untuk menyebarkan dakwah atau perkongsian informasi kepada orang ramai.
- b. Telegram: Sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan pesan secara personal. Telegram ini juga merupakan aplikasi yang ringan, cepat dan tidak ada iklan dan gratis selamanya. Telegram ini juga bisa mengirim foto, video dan dokumen. Dengan telegram ini juga bisa membuat grup yang isinya seramai 5000 orang. Dengan pemanfaatan yang ada telegram ini dapat digunakn sebagai medium menyampaikan dakwah yang berbentuk foto, video ataupun dokumen.
- c. Instagram: Yaitu aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan membagikannya kepada berbagai layanan jejaring. Melalui instagram ini bisa kita manfaatkan sebagai media dakwah. Selain itu,

bisa memuat naik foto kita dan bisa menambah kutipan atau quote dakwah disetiap foto yang kita muat naikkan.⁴⁸

- d. Street Dakwah: Yaitu aktivitas dakwah dalam menyampaikan Islam kepada masyarakat sewaktu kita di jalanan dimana para dai atau dai'yah ini akan berhadapan dengan masyarakat secara realiti dalam kumpulan-kumpulan yang dibagikan. Ia dapat dijadikan sebagai 1 latihan buat para dai'yah untuk menyampaikan risalah Islam kepada masyarakat.
- e. Nisa' Small Kindness: Yaitu program tahunan NISA' yang berbentuk kebajikan seperti memberi kepafa asnaf kanak-kanak bagi keperluan sekolah atau bantuan bagi menyambut lebaran. Program ini adalah bertujuan untuk menunjukkan rasa prihatin terhadap masyarakat yang berada dalam keadaan kesulitan disamping dapat menyebarkan dakwah.
- f. Olahraga: yaitu aktivitas riadah yang menjadi kesukaaan remaja maupun golongan muda kerana bisa dijadikan sebagai hiburan untuk memenuhi kesenjangan waktu.⁴⁹

8. Atsar Dakwah NISA'

Adapun efek dakwah dari NISA' ini adalah seperti berikut:

- a. Positif
 - 1) Masyarakat dan golongan muda dapat mengenali Islam tanpa berburuk sangka

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Saudari Fathin Munirah Bt Fakhrul, Ketua Unit 3N NISA' Perak

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak

- 2) Menyemarakkan suasana Islami dalam program olahraga dan hiburan yang dianjurkan.
- 3) Meringakan beban dan membantu golongan yang kurang berkemampuan dalam menyambut lebaran atau menjelang waktu persekolahan.
- 4) Mengubah sikap golongan muda kearah kepribadian yang mulia.
- 5) Mudah untuk menjalinkan hubungan baik dengan remaja dan golongan muda.
- 6) Memberi pendedahan kepada remaja, golongan muda wanita dan seluruh masyarakat tentang isu semasa dan ilmu pengetahuan.⁵⁰

b. Negatif

- 1) NISA' sering dikaitkan dengan Parti Islam Se-Malaysia (PAS) meskipun dalam program-program, walaupun NISA' sudah dijenamakan sebagai Non Government Organisation (NGO) dan bebas dari mendukung mana-mana partai politik.
- 2) Golongan muda khatir atau ragu terhadap NISA' jika terdapat ajaran yang tidak berlandaskan syariat dan ada unsur keganasan kerana NISA' sering melakukan kerjasama dengan NGO yang lain.⁵¹

H. Upaya NISA' Dalam Menanggulangi Problem Sosial Keagamaan Terhadap Remaja Muslimah di Kota Ipoh.

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Saudari Shahidah Bt Mohd Anuar, Anggota NISA' Perak

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Saudari Haslina binti Halid, Mantan Ketua NISA', 8 Julai 2017, 2.24WD

1. Upaya NISA':

Dalam menanggulangi problem sosial keagamaan terhadap remaja muslimah, NISA' telah melakukan beberapa upaya, berikut adalah seperti berikut:

- a. Mengajak masyarakat khususnya golongan wanita muda mendekati agama Islam dan syariatnya.
- b. Menyediakan ruang-ruang hiburan dan olahraga yang mengikut syariat.
- c. Mengajukan program-program kebajikan dan pentarbiyah bagi membantu meringankan beban golongan yang memerlukan dan mengisi kesenjangan waktu bagi remaja muslimah. Antara program yang telah dilaksanakan adalah:

1) Usrah

Usrah adalah salah satu upaya NISA' dalam menangani masalah sosial keagamaan yang semakin berleluasa dalam kalangan remaja muslimah. Usrah ini akan dilangsungkan pada hari cuti umum dimana sesiapa sahaja bisa mengikuti usrah tersebut. Usrah ini adalah dibawah kelolaan Unit Pembangunan Insan (UPI) dimana dalam unit akan mengendalikan program berbentuk tarbiyah seperti dibawah:

- a) Teen Circle: Usrah ini disertai oleh masyarakat umum bagai kaum wanita sahaja.
- b) Nisa' Circle: Usrah ini pula disertai oleh mereka yang menjadi sebagian ahli NISA'
- c) Projek Cover Aurah: Program ini adalah untuk mengajak kaum wanita menutup aurat dengan sempurna.
- d) Jambori NISA': Program perkhemahan motivasi.

- e) Pengisian Online: Yaitu tazkirah atau penyebaran informasi melalui media sosial.
- f) Talkshow (Movie atau Drama Review): Yaitu menjelaskan tentang pengajaran (ibrah) yang ada pada sebuah drama atau film.⁵²

2) Perkhemahan Motivasi:

Bagi program perkhemahan motivasi ini pula sering dilaksanakan pada cuti mingguan atau cuti sekolah, kebiasaannya perkhemahan motivasi ini diadakan sekita 2-3 hari. Program seperti ini kebiasaannya telah dikhususkan lingkungan umur remaja yang akan menyertainya berumur 13-16 tahun. Program ini juga mempunyai Unit khusus yang mengelolanya yaitu Unit Pendidikan dan Kerjaya (UPK). Antara aktivitas dalam program perkhemahan motivasi tersebut adalah pembelajaran Al-quran (tajwid), tatacara yang betu, berzikir, menghafal surah-surah lazim, pengisian usrah, berolahraga dan lain-lain. Setiap aktivitas program tersebut akan dikelola oleh Nisa' Peer Fasilitator.⁵³

3) Minggu Kesenian Islam

Bagi minggu kesenian Islam pula penglibatan remaja adalah dari ahli NISA' sendiri dimana aktivitas yang akan dilaksanakan adalah seperti berikut:

- a) Nasyid dan marhaban
- b) Tilawah Al-quran
- c) Pertandingan kaligrafi (khat)

⁵² Hasil Wawancara Dengan Saudari Fathin Munirah Bt Fakhrol, Ketua Unit 3N NISA' Perak

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Saudari Maryam Farhana bt Mat Suparman, Anggota NISA' Perak

- d) Pidato dan syarahan
 - e) Bersajak atau pantun
 - f) Pameran
- 4) Olahraga

Program olahraga ini telah menjadi salah satu program tahunan NISA' dimana program ni terbuka kepada remaja muslimah secara. Olahraga ini dilaksanakan agar dapat membina jaringan atau silaturrahi dengan remaja dan golongan muda wanita. Antara aktivitas olahraga yang dijalankan seperti berikut :

- a) Bola jaring (netball)
 - b) Memanah
 - c) Explorace
 - d) Hiking
 - e) Joging
- d. Berdakwah melalui pendekatan kebajikan atau kemasyarakatan dengan secara hikmah.

Berikutan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa NISA' mempunyai upaya yang tersendiri bagi menanggulangi problem sosial keagamaan terhadap remaja muslimah.⁵⁴

2. Kelebihan dan Kelemahan NISA':

Setiap organisasi dakwah sudah pasti ada kelebihan dan kelemahan tersendiri. Walaubagaimanapun, kelebihan dan kelemahan inilah menjadi identitas setiap

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak, 2 Julai,11.30
WD

organisasi dakwah tersebut. Antara kelebihan dan kelemahan NISA' adalah seperti berikut:

a. Kelebihan

- 1) Mempunyai produk yang beragam.
- 2) Organisasi NISA' tersebar ke seluruh Malaysia.
- 3) Mempergunakan manfaat teknologi untuk menyebarkan dakwah.
- 4) Mendapat sokongan dari macam-macam Non Government Organisation (NGO) yang lain dan mempunyai hubungan baik dengan mereka.
- 5) Mudah untuk melaksanakan atau melakukan kerjasama dalam program berbentuk kebajikan, kemanusiaan dan kemasyarakatan.⁵⁵

b. Kelemahan

- 1) Sebagian pimpinan tidak menguasai skop tugas masing-masing.
- 2) Tiada sarana dan prasarana khusus untuk Organisasi NISA' dalam menjalankan aktivitas.
- 3) Kurangnya kerjasama dari pimpinan NISA' kecamatan yang lain apabila program akan dijalankan seperti tidak boleh menghantarkan wakil untuk laksanakan program.
- 4) Kurang sinkronisasi dari pimpinan NISA' sebelumnya dengan pimpinan NISA' yang baru, menyebabkan ada sebagian informasi mengenai NISA' kurang jelas.

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak, 2 Julai, 11.30 WD.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa Organisasi NISA' merupakan organisasi yang tidak hanya khusus dalam menangani masalah sosial keagamaan remaja muslimah tetapi dengan adanya organisasi NISA' ini berpotensi untuk membantu menangani masalah soial tersebut.

Hal yang demikian, NISA' lebih fokus kepada menyebarkan dakwah melalui pendekatan yang baik dengan program-program yang berbentuk kebajikan, kemasyarakatan dan kemanusiaan. Melalui program ini juga NISA' dapat menjalin hubungan baik dengan remaja, golongan muda dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

I. Kesimpulan

Bab kelima merupakan bab terakhir di dalam penulisan skripsi ini, berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah dibahas. Sebagai akhir dari penelitian ini, penulis dapat menarik beberapa saran yang dianggap perlu untuk perbaiki kedepannya. Adapun kesimpulan dan saran sebagai berikut :

- 1) NISA' coba untuk memahami dan menyediakan platform yang realistik karena tidak mahu remaja muslimah terus putus asa. Selain itu, adanya NISA' untuk melahirkan generasi yang mengagungkan agama, mencintai ilmu dan berakhlak mulia dan paling penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Hal yang demikian, NISA' telah menggunakan berbagai pendekatan dakwah untuk menanggulangi problem sosial keagamaan terhadap remaja muslimah di Kota Ipoh dengan menjalankan program-program berbentuk tarbiyah yang telah dirancang dengan teliti dan terperinci.
- 2) NISA' sangat berusaha untuk membantu remaja muslimah untuk lebih memahami syariat Islam yang diajarkan oleh agama, juga memahami dan melibatkan diri dalam politik dan menarik untuk terlibat dalam amal Islami. Selain itu, adanya NISA' dapat membantu melahirkan generasi yang mengagungkan agama, mencintai ilmu dan berakhlak mulia dan paling penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Oleh itu, NISA' berupaya untuk menanggulangi problem sosial terhadap remaja muslimah di Kota Ipoh walaupun tidak secara keseluruhannya tetapi tetap memberi dampak yang positif.

J. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di kemukakan beberapa saran yang dapat membawa manfaat bagi semua pihak, yaitu :

- 1) Harapan penulis kepada pimpinan NISA' Perak agar sentiasa mengambil berat akan masalah yang sering berlaku dalam masyarakat khususnya terhadap masalah sosial keagamaan remaja muslimah.
- 2) Penulis berharap pimpinan NISA' lebih memahami akan mekanisme kerja yang dipertanggungjawab.
- 3) Selain itu, panitia dalam NISA' haruslah memberi kerjasama sedaya uapaya untuk membantu mengelola program-program agar berjalan dengan lancar dan sukses.
- 4) Penulis juga sangat berharap problem sosial keagamaan dalam kalangan remaja muslimah di Kota Ipoh semakin berkurangan dengan adanya Organisasi NISA'.
- 5) Akhir sekali, penulis juga berharap juga dengan hasil pembacaan skripsi ini, masyarakat termotivasi untuk turut membantu NISA' dalam menanggulangi problem sosial keagamaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyawati M. Yasin & Hartono Ahmad Jaiz, *Lifestyle Wanita Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011)

Al-Hasyimi Muhammad Ali, *Jati Diri Wanita Muslimah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014)

Ismail, A.Ilyas, *Paradigma Dakwah Syaid Quthub*, (Jakarta: Penamadani, 2006)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pola>, 12 Juli 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masalah>, 12 Juli 2017

W.J.S. Peorwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Agama>, 12 Juli 2017

<http://kbbi.web.id/kasus>, 12 Juli 2017

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Remaja>, 22 Agustus 2017

A.Rahman Kaoy dan Elbi Hasan Basri, *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: AK Group bekerjasama dengan Ar-Raniry Press, 2006)

Elbi Hasan Basri, *Metode Dakwa Islam (Kontribusi Terhadap Pelaksanaan Syariat Islam Di Provinsi NAD)*, (Yogyakarta: AK Group dengan Ar-raniry Press, 2006)

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)

Nazir Mohd, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandungan: Alfabeta, 2011)

Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Mutiara, 2001)

Hasil Wawancara Dengan Saudari Nazifah binti Ahmad Nazri, Ketua NISA' Perak, 2 Juli 2017

Hasil Wawancara Dengan Saudari Fathin Munirah bt Fakhrul, Ketua Unit 3N NISA' Perak

Hasil Wawancara Dengan Saudari Haslina binti Halid, Mantan Ketua NISA' Perak, 8
Juli 2017

Hasil Wawancara Dengan Saudari Maryam Farhana bt Mat Suparman, Anggota
NISA' Perak

Hasil Wawancara Dengan Saudari Shahidah bt Mohd Anuar, Anggota NISA' Perak

LAMPIRAN 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
Nomor: Un.08/FDK/KP.00.4/4806/2016

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

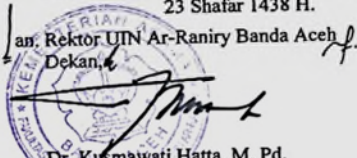
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Drs. Fakhri, S. Sos, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Raihan, S.Sos.I, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Munirah Binti Norahim.
NIM/Jurusan : 150403085/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Pola Dakwah Nisa' dalam Menanggulangi Problema Sosial Keagamaan (Studi Kasus Terhadap Remaja Muslimah Di Kota Ipoh Malaysia).
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 23 November 2016 M.
23 Shafar 1438 H.

Dekan,

Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.
NIP. 19641220 198412 2001.

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
 3. Pembimbing Skripsi.
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.
 5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 26 Oktober 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

1381/Un.08/FDK.I/PP.00.9/03/2017

22 Maret 2017

Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada
Yth, Pimpinan Gerakan Nisa' Perak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Munirah Binti Norahim /150403085**
Semester/Jurusan : X/Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Blang Krueng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pola Dakwah Nisa' dalam Menanggulangi Problema Sosial Keagamaan (Studi Kasus Terhadap Remaja Muslimah di Kota Ipoh Malaysia)**.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,



LAMPIRAN 3



PERTUBAHAN NISA' MALAYSIA
CAWANGAN NISA' PERAK,
B1-10 GROUND FLOOR,
PLAZA DWI TASIK, BANDAR SRI PERMAISURI,
56000 WILAYAH PERSEKUTUAN KUALA LUMPUR
EMAIL:pejabatnisa@gmail.com TEL: 03-4403564

Assalamualaikum w.r.h. w.b.t.
Dengan Nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang

Tarikh : 21 JULAI 2017

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Ar-Raniry
Di Banda Aceh

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Tuan/Puan,

Surat Keterangan selesai Penelitian

1. Sehubungan dengan Surat University Islam Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : UN 08/FDL.I/PP.00.9/03/2017 Tanggal 22 Maret 2017 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Untuk maksud tersebut, dapat kami sampaikan bahawa :

| | | |
|-------|---|---|
| Nama | : | Munirah binti Norahim |
| NIM | : | 150403085 |
| Judul | : | Pola Dakwah Nisa' dalam menanggulangi problem sosial keagamaan (Studi kasus terhadap remaja muslimah di Kota Ipoh). |
3. Benar seperti nama yang tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian untuk mengumpulkan data pada Badan Pertubuhan Bukan Kerajaan (NGO) Nisa' Perak.
4. Demikian kami sampaikan. Segala perhatian dan kerjasama daripada pihak tuan/puan didahulukan dengan ucapan Jazakumullah Khairan Kathira.

SekianTerima kasih.

'Penghubung Generasi Muda'

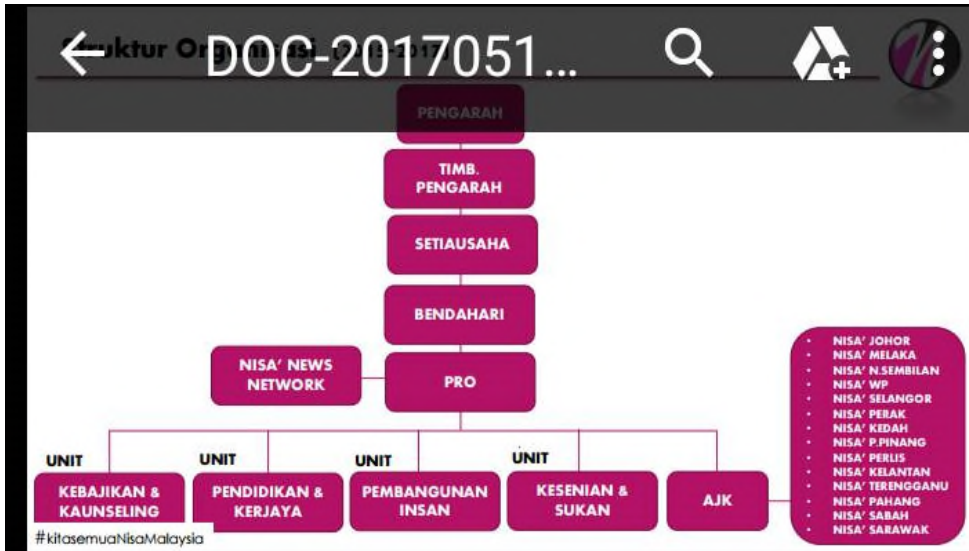
Yang benar,

.....
NAZIFAH AHMAD NAZRI
(Pengerusi)
Pertubuhan Nisa' Perak
No. Pendaftaran : PPM-008-114-01112010

LAMPIRAN 4



LAMPIRAN 5



Produk Nisa' Malaysia :

- **UKK : NSK**
Nisa' Bantuan Kecemasan
Nisa' 4WD Charity Mission
Jelajah Fakir/ Warga Emas/ OKU
- **UKS : Nisa' Talent**
Nisa' XPDC
Nisa' 10000 Langkah
- **UPI : Teen Circle**
Nisa' Circle
Projek Cover Aurah
Jambori nisa'
Tamrin Nuqoba'
Pengisian Online
Talkshow : Movie @ Drama Review
- **Nisa' news Network (3N) :**
Youtube channel NisaMY
Live streaming Channel NisaMY
Risalah/Grafik Dakwah
Video Rasmi Nisa'
Gambar2 program NM
Promosi program2 nisa'2 negeri melalui page NM
- **UPK : Nisa' Peer Fasilitator**
Nisa' School Attack
Edaran e-kad Ucapan Peperiksaan

NISA' Rebranding JOURNEY



VISI

"Menjadi penghubung utama generasi muda ke arah hidup yang lebih baik "



#kitasemuaNisaMalaysia

MISI

**kemasyarakatan
kebajikan
kemanusiaan**



#kitasemuaNisaMalaysia

Menarik wanita 15 hingga 40 tahun untuk memahami Islam, memahami politik, dan terlibat dengan amal Islami



LAMPIRAN 6



MALAYSIA

AKTA PERTUBUHAN 1966
PERATURAN-PERATURAN PERTUBUHAN 1984

BORANG 3
(Peraturan 5)

PERAKUAN PENDAFTARAN

Adalah diperakui bahawa
PERTUBUHAN NISA' MALAYSIA

*hari ini didaftarkan sebagai suatu pertubuhan di bawah Seksyen 7
Akta Pertubuhan 1966 dan bahawa nombor pendaftarannya ialah.*

PPM-008-14-01112010

Diperbuat dengan ditandatangani oleh saya pada
11 haribulan Januari 2010

(DASMOND DASMU HAEL DAS)
b.p. Pendaftar Pertubuhan,
Malaysia

Disahkan bahawa maklumat di atas adalah seperti yang dicatat dalam Daftar Pertubuhan
Tarikh migrasi: 02 haribulan April 2014

No. Migrasi: WKL2567/10

LAMPIRAN 7
FOTO SIDANG MUNAQASYAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Munirah Binti Norahim
Tempat/Tanggal Lahir : Perak, Malaysia / 25 September 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Malaysia
Status : Belum Berkahwin
Alamat : JKR 4627, Lrg Taiping 1, Taman Perwira, Markas
Briged Utara, PGA, 31150, Ulu Kinta, Perak.
Pekerjaan : Mahasiswa
Riwayat Pendidikan
a. SD : SK Pasukan Polis Hutan : Lulus 2006
b. SMP : SABK Maahad Ehya' Diniyah Islamiah: Lulus 2009
c. SMA : SABK Maahad Ehya' Diniyah Islamiah: Lulus 2011
d. D-III : Kolej Islam Pahang Sultan
Ahmad Shah :Lulus 2015
Nama Wali : Norahim Bin Zakaria
Nama Ibu : Maznah Binti Abdullah

Banda Aceh, 25 Juli 2017

Munirah Binti Norahim